

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK SISWA PADA KELAS XI SMK INSTITUT INDONESIA KUTOARJO

Oleh : Akhmad suyudi, Suyitno

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah

Purworejo

E-mail : yudhiahmad46@yahoo.com

ABSTRAK

Akhmad suyudi. "*Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar praktik siswa kelas XI SMK Institut Indonesia Kutoarjo*". Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Tingkat hubungan profesionalisme guru SMK Institut Indonesia Kutoarjo, (2) Hubungan profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI SMK Institut Indonesia Kutoarjo yang berjumlah 110 siswa dan sampel penelitian 84 siswa. Pengambilan sampel secara *Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket dengan skala likert. Analisis data menggunakan korelasi, taraf signifikan dan koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis memberikan hasil korelasi persial antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar (r_{XY}) sebesar 9,987, dan nilai signifikan 0,040. Karena signifikan 0,040. < 0,05. menunjukkan nilai R^2 adalah 0,762 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen (prestasi belajar). dengan kontribusi diterangkan oleh variabel lain sebesar 23,08%

Kata Kunci: profesionalismeguru, prestasi belajar siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapinya. Selain itu prestasi belajar juga merupakan faktor yang penting dalam suatu pembelajaran di dunia pendidikan yang harus dicapai oleh seorang peserta didik, karena prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat - syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Di dunia pendidikan, teknik otomotif juga memiliki peranan penting di masyarakat. Hal ini terbukti dengan dijadikannya teknik otomotif sebagai jurusan dalam pendidikan baik tingkat menengah maupun tingkat perguruan tinggi. Teknik otomotif adalah salah satu jurusan yang berhubungan langsung dengan kegiatan praktik.

Menurut Moh. User Usman (2010: 14) akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka dapat didefinisikan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terrealisasi secara merata dalam seluruh pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademisi, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari mengenai pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademisi, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme guru dari pelatihan sampai dengan intruksi agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1 (S1).

Masalah lain yang ditemukan penulis adalah minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru SMK Institut Indonesia Kutoarjo pada hari rabu 12 Juni 2013, siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan masih banyak siswa yang salah dalam mengerjakan soal-soal maupun praktik. Pada semester I ini materi yang akan dipelajari siswa antara lain sistem pendingin, sistem bahan bakar, kelistrikan, pengapian dan sebagainya. Pada materi-materi tersebut tingkat pemahaman siswa masih kurang, siswa masih kesulitan baik dalam

pembelajaran teori maupun praktik. Untuk itu perilaku guru harus dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, dan guru yang profesional hendaknya mampu mengantisipasi hal-hal tersebut sehingga apa yang disampaikan kepada siswa selalu berkenan dihati anak dan *up to date* dan mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa baik kemampuan teori maupun praktik.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian yang hubungannya bersifat sebab akibat (hubungan kausal), jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tugas guru tidak hanya melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, tetapi juga sebagai figur yang diharapkan mampu membentuk dan membangun watak dan kepribadian para siswanya sehingga mereka memiliki sikap mental yang baik yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional suatu bangsa.

Dari hasil analisis hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

- Ada hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh nilai korelasi persial antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar (r_{X1Y}) sebesar 9,987 dan nilai signifikan 0,040. Karena signifikan = 0,040. < 0,05. Maka profesionalisme guru berhubungan dengan prestasi belajar SMK Institut Indonesia siswa kelas XI teknik otomotif
- Dari hasil analisis menunjuk kan nilai R^2 adalah 0,762 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen (prestasi belajar). dengan kontribusi diterangkan oleh variabel lain sebesar 23,08%

Dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berdampak pada prestasi belajar di SMK Institut Indonesia Kutoarjo siswa kelas XI Teknik Otomotif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai profesionalisme guru ada koefisien regresi sebesar 45,806. nilai korelasi persial antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar (r_{X1Y}) sebesar 9,987 dan nilai signifikan 0,040. Karena signifikan = 0,040. < 0,05.

Jadi Apabila prestasi belajar meningkat sebesar satu - satuan atau satu tingkat, maka akan meningkatkan profesionalisme guru SMK Institut Indonesia Kutoarjo siswa kelas XI Teknik Otomotif, sebesar 2,420 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap atau

(nol). Dari hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0,762 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen (prestasi belajar). dengan kontribusi diterangkan oleh variabel lain sebesar 23,08%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah didapatkan kesimpulan bahwa profesional guru terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar, dengan diperoleh nilai hubungan sebesar 9,987 dan nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$. dan dari hasil uji R^2 diperoleh nilai sebesar 0,762 dengan kontribusi diterangkan oleh variabel sebesar 23,08%. Berarti variabel profesionalisme guru menerangkan variabel prestasi belajar.

Saran : (1) Bagi pihak sekolah, Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan persentase yang cukup baik, akan tetapi bukan berarti guru bidang studi maupun siswa merasa puas dengan situasi yang ada. Penulis mengharapkan, baik guru maupun siswa lebih meningkatkan profesionalisme dan prestasi belajar yang ada. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal. (2). Meskipun prestasi belajar siswa dapat dikualifikasikan cukup baik, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajar baik secara konseptual maupun praktis. Karena khusus dalam bidang studi otomotif, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan konsep, melainkan siswa harus mampu mempraktikkannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan prestasi belajar akan lebih optimal. (3) Bagi kepala sekolah atau bidang kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik. (4) Meskipun dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan, penulis berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

AnasSudjiono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajas Grafindo Persada

Moh.Uzer Usman, 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara